

## Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SD Amaliah melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Android

Firmansyah<sup>1</sup>, Widyasari<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2  
Juli 2021: 193-200  
DOI:  
10.30997/ejpm.v2i2.4394

### Article History

Submission: 12-06-2021  
Revised: 29-06-2021  
Accepted: 22-07-2021  
Published: 31-07-2021

### Kata Kunci:

Pelatihan, Pembuatan video pembelajaran, video berbasis android

### Keywords:

Training, Making instructional videos, Android-based videos

### Korespondensi:

Firmansyah  
Firmansyah@yahoo.co.id

### Abstrak

Pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada masa pandemi COVID-19 membuat keadaan menjadi terbatas. Seluruh sekolah dan perguruan tinggi dialihkan untuk belajar di rumah dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kompetensi guru SD Amaliah dalam pembuatan video pembelajaran jarak jauh yang berbentuk pelatihan yang dilakukan secara tatap muka. Pandemi covid-19 ini menjadikan guru memaksa untuk mengimbangi keadaan, sehingga perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi. Hasil pengabdian ini guru mampu membuat video secara mandiri dan lebih kreatif. Proses perencanaan dan persiapan pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin.

### *Efforts to Improve the Competence of Amaliah Elementary School Teachers through Training on Making Distance Learning Videos based on Android*

*The enactment of the PSBB (large-scale social restrictions) during the COVID-19 pandemic limited the situation. All schools and colleges are diverted to study at home and carry out distance learning. This community service aims to provide increased competence for Amaliah Elementary School teachers in making distance learning videos in the form of face-to-face training. The Covid-19 pandemic has forced teachers to balance the situation, so there is a need for innovation in the delivery of material. The result of this dedication, the teacher was able to make videos independently and more creatively. The planning process and preparation for the implementation of community service training must be prepared as well as possible.*



## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pastilah berubah, dari waktu ke waktu pasti mengalami perubahan, dari berbagai aspek kehidupan. Dilihat dari perkembangan sekarang, dengan adanya penyebaran virus covid-19 di berbagai dunia termasuk di Indonesia sehingga mengharuskan semua aktivitas dilakukan dirumah. Tentu hal ini memiliki dampak kepada semua aktifitas menjadi *Work Form Home*. Hal tersebut menjadikan kebiasaan baru, segala bentuk aktifitas dilakukan melalui daring.

Tidak semua kebiasaan bisa tetap dilakukan seperti biasanya. Kebiasaan belajar mengajar di sekolah pun dialihkan menjadi Pembelajaran jarak jauh. Sehingga guru harus mampu mengendalikan dan *survive* dengan kondisi seperti ini, pembelajaran jarak jauh membutuhkan keterampilan teknologi informasi untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Berbicara tentang perkembangan teknologi telah dirasakan hampir oleh semua kalangan masyarakat Indonesia meliputi bidang informasi, komunikasi dan lain sebagainya (Nurdiansyah, M., 2019).

Proses Pembelajaran jarak jauh, seorang guru bisa memberikan pembelajaran atau materi dengan media pembelajaran salah satunya melalui video pembelajaran. Media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju (Amka, M., 2018).

Sedangkan video pembelajaran merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau sasaran yang sesuai, selain itu video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperjuangkan waktu dan mempengaruhi sikap (Azhar Arsyad, 2011).

Pada kondisi pandemi covid-19 menjadikan guru SD Amaliah Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, harus membuat materi dengan media pembelajaran berupa video pembelajaran sehingga guru perlu menggunakan teknologi untuk

melaksanakan pembelajarannya. Akan tetapi, guru Sekolah Dasar belum mampu untuk membuat video pembelajaran interaktif, karena mereka berfikir editing video pembelajaran sangatlah rumit dan repot. Sehingga guru enggan untuk membuat mandiri. Berangkat dari permasalahan yang dialami guru SD Amaliah, maka perlu adanya sosialisasi teknologi yang mudah untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Kegiatan sosialisasi ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama para guru SD Amaliah yang terfokus pada pembelajaran pembuatan video mandiri dengan mudah berbekal hanya dengan *Smartphone* atau *Android*. Selain itu, Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang dibutuhkan oleh para guru SD Amaliah yang difokuskan pada *editing* video, sehingga menjadi wawasan baru dan dapat di aplikasikan dalam pembuatan media pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebutuhan pandemic seperti saat ini.

#### METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan metode pelatihan secara

berkala dan berfokus pada kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran. informasi mengenai pelatihan bisa didapatkan dari mana saja dan kapan saja, seiring dengan teknologi yang sudah berkembang pesat di berbagai negara. Namun, berkaitan dengan adanya permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Ada beberapa hal yang perlu diambil dan disesuaikan dari kebijakan pemerintah yaitu bagaimana upaya guru menyampaikan materi yang berbasis digital.

Dengan adanya metode pelatihan tatap muka akan memudahkan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat bagi guru dan memudahkan dalam pengaplikasian atau praktik langsung bagi guru. Pelatihan ini diperuntukan untuk guru SD Amaliah, untuk mengikuti pelatihan ini sangatlah mudah berbekal *Smartphone*, menginstal aplikasi *editing Kinemaster* yang telah disediakan di *Playstore* ataupun *Appstore* dan mengikuti arahan dari pematerei. Agar kegiatan ini lebih terarah maka ada tiga tahap utama yaitu: (1) tahap perencanaan dan persiapan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan (*do*), dan (3) tahap evaluasi dan refleksi (*see*), (Arif, et al.,

2018). Adapun uraiannya sebagai berikut

### **Tahap Persiapan**

Tahap pertama adalah penyusunan materi yang akan dibuat dalam video pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Tahap kedua adalah penginstalan Aplikasi Kinemaster di Android masing-masing guru

Tahap terakhir adalah penyiapan ruangan untuk pengambilan video pembelajaran.

Adapun hardware yang digunakan adalah:

1. *Smartphone*
2. *Headset dan Microphone*

Sedangkan *Software* yang digunakan adalah:

1. *Kinemaster*
2. *Internet/media social*

### **Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu tahap pelatihan dan workshop pembuatan video pembelajaran berbasis *online*.

Dengan kegiatan ini guru-guru diajarkan bagaimana cara membuat video pembelajaran yang interaktif dan menarik. Hal pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan kepada para guru-guru peralatan apa saja yang

digunakan dalam membuat video pembelajaran. Selanjutnya para guru dibimbing untuk menggunakan dan menerapkan dalam membuat video pembelajaran. Setelah diajarkan cara menggunakan dan menerapkan, tahap selanjutnya adalah bagaimana cara mengedit video yang sudah dibuat agar terlihat menarik dan bermanfaat. Langkah terakhir yaitu para guru juga diajarkan bagaimana cara membagi video yang sudah dibuat kepada para siswa siswi melalui media online dan media sosial. Tahap pelaksanaan Kegiatan ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pelatihan dan bimbingan intensif secara berkala.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana pengaplikasian program pelatihan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pelatihan ini yang telah dilaksanakan antara lain:

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan sosialisasi berupa tatap muka yang *edukatif* dan *informative* yang membahas tentang pentingnya kedudukan guru dalam pembuatan media pembelajaran terhadap pembelajaran jarak jauh.

Program ini dilakukan secara tatap muka bertemu langsung dengan guru-guru dengan memenuhi protocol kesehatan.

Dalam isi sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Agustus 2020. Tepatnya pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.00. sosialisasi ini diikuti 30 guru SD Amaliah. Acara ini berlangsung di Aula SD Amaliah, penyampaian materi pada sosialisai ini bertema Pengoprasian Aplikasi Editing Kinemaster berbasis Android yang ringan untuk digunakan guru. Dalam pelatihan ini terbagi menjadi dua yaitu penyampaian materi dan praktikum. Adapun kegiatan pelatihan dijelaskan secara detail sebgai berikut:

Pelatihan pertama merupakan penyampaian materi tentang pentingnya media pembelajaran di masa pandemi covid-19. Serta pengenalan aplikasi editing video dan perlengkapan kebutuhan dalam pembuatan video. Kemudian dilanjutkan praktikum langsung menggunakan kinemaster pada Smartphone masing-masing.

Pada pelatihan ini guru diajarkan tentang membuat beberapa video pembelajaran diantaranya:

1. Video pembelajaran animasi sederhana tanpa ambil gambar

Pembuatan video pembelajaran ini adalah pilihan yang sangat mudah, karena dalam pembuatan video pembelajaran ini tidak mengharuskan guru untuk rekaman dalam penyampaian materinya. Namun hanya berbekal rekaman suara dan gambar pendukung atau video yang dapat diambil di internet.

Pembuatan video pembelajaran animasi ini sangat mudah sekali karena dalam pembuatannya hanya menyisipkan suara dan gambar serta tulisan (Fatikasari, K., 2021).

2. Video pembelajaran yang interaktif

Pembuatan video pembelajaran yang bagus dan inteaktif adalah dambaan semua guru dalam penyampaian materi. Pembuatan video interaktif ini salah satu pemuatan video yang cukup panjang durasinya, karena dalam pembuatannya ada beberapa tahap, diantaranya:

Pertama guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan harus menghafalkannya minimal 80% hafal dan paham betul dengan materi yang akan disampaikan. Karena jika tidak paham dengan materi yang akan disampaikan akan menimbulkan perekaman yang sangat lama. Akan tetapi jika hafal dan paham ini akan memudahkan dalam perekaman.

Kedua tahap perekaman atau pengambilan gambar, proses pengambilan gambar memerlukan tempat yang kondusif (ruangan kedap suara) dan pencahayaan yang cukup. Maka, diperlukan ruangan rekaman yang memadai. Dalam pengambilan gambar ini dapat dilakukan mandiri menggunakan kamera depan atau dengan bantuan orang lain, dengan catatan kamera minimal jelas dan tidak burem.

Kemudian dilanjutkan mempersiapkan bahan pendukung diantaranya suara *background* (jika dibutuhkan), video pendamping (jika dibutuhkan) dan gambar. Tahap terakhir adalah pengeditan video

dimana ini salah satu tahap yang sangat penting dan perlu ketelitian dalam pembuatannya. Dalam pengeditan ini menyisipkan semua bagian yang dipersipkan mulai dari background dasar video, video, dan gambar pendukung.

Dalam praktikum pelatihan dilakukan secara singkat mengenai pengenalan aplikasi, fitur-fitur seperti menyisipkan background, tulisan, video, suara, gambar, animasi, transisi dan penghapusan background video rekaman.

### **Bimbingan Intensif**

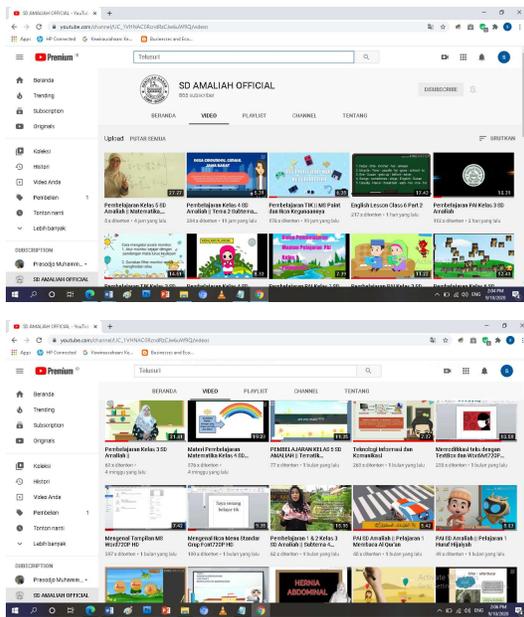
Kegiatan bimbingan intensif dilakukan secara daring dan luring sampai guru betul-betul memahami dan mampu mandiri dalam pembuatan video pembelajaran. Dari hasil bimbingan yang dilakukan, para guru sudah mampu mengaplikasikannya. Namun ada beberapa kendala yang masih menjadi penghambat bagi para guru diantaranya waktu pengeditan yang cukup memakan waktu dan tempat perekaman video pembelajaran yang kurang kondusif.

### **Hasil Capaian Kegiatan**

Capaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah video

pembelajaran yang dibuat mandiri oleh para guru SD Amaliah. Adapun video hasil karya bapak dan ibu telah diupload ke media sharing video yaitu Youtube dan sudah menjadi video pembelajaran jarak jauh SD Amaliah.

Dalam hal kualitas, tidak kalah dengan *editor-editor* yang mahir, namun perlu banyak latihan mandiri sehingga diharapkan semakin meningkat kualitas yang dibuat. Berikut adalah gambar chanel dan contoh video yang sudah diunggah di laman video sharing.



Gambar 1 Chanel video SD Amaliah di Media Video Sharing Youtube

## Evaluasi

Kegiatan pelatihan yang terintegrasi ini berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan kegiatan. Namun berdasarkan hasil evaluasi, dalam hal

pelaksanaan, kegiatan ini tidak lepas dari problem yang dihadapi. Adapun beberapa hal yang menjadi problem yang muncul, diantaranya: kendala teknik yaitu terletak pada tempat perekaman video yang kurang kondusif, namun hal ini dapat diatasi dengan ruangan khusus perekaman video pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan bagi guru SD Amaliah dalam bimbingan pembuatan video pembelajaran, tentang pentingnya peran guru yang kreatif dalam kondisi pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa 1) guru-guru sudah mengenal dan mampu mengoperasikan aplikasi *editing video kinemaster* 2) guru-guru sudah dapat memuat video pembelajaran.

Kegiatan ini mendapatkan sambutan sangat baik. Terbukti dari pengaplikasian para guru dalam pembuatan video pembelajaran. Sebagian guru mungkin akan sedikit kewalahan dalam pembuatan media pembelajaran ini, namun sebenarnya saat pandemic ini seperti menjadi peluang yang sangat tinggi untuk guru sehingga guru dapat *survive* untuk

meningkatkan kemampuannya dan kapasitasnya menjadi guru yang professional dan kreatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Z., Riski, A. & Anggraeni, D., 2018. Pengembangan Kualitas Guru-guru SMA dan MA berbasis Pondok Pesantren kota Jember melalui Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran. *ABDIMAS*, p. 27.
- Azhar, A., 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amka, M., 2018. *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdiansyah, M., 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Fatikasari, K., 2021. Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA.
- Wandah Wibowanto, S. M., 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.